

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

PT Teluk Lamong anak perusahaan Pelindo III terletak di dua kabupaten/kota yaitu di Gresik dan Surabaya, tepatnya di Desa Karangkring (Kabupaten Gresik) dan Kelurahan Romokalisari, Kelurahan Osowilangun, Kelurahan Tambak Sarioso, Kelurahan Kalianak (Kota Surabaya).

Keberadaan PT Teluk Lamong tentu akan membawa pengaruh bagi masyarakat sekitar pelabuhan, baik positif maupun negatif di daerah sekitar. Pengaruh tersebut pada aspek ekonomi, sosial, maupun aspek-aspek lainnya. Salah satu pengaruh pada aspek ekonomi adalah pembangunan terminal *Multipurpose* Teluk Lamong, yang menjadi area *fishing ground* bagi masyarakat nelayan sekitar, khususnya pada masyarakat nelayan Kelurahan Tambak Sarioso Surabaya. Meskipun tidak semua masyarakat Kelurahan Tambak Sarioso sebagian besar adalah nelayan tangkap dan belum melakukan sistem budidaya sendiri. Besarnya pendapatan mereka sangat bergantung dari hasil tangkapan yang diperoleh setelah melaut. Kondisi ekonomi masyarakat Kelurahan tersebut khususnya yang berprofesi sebagai nelayan bisa dikatakan pas-pasan. Berdasarkan survey yang dilakukan oleh PT. Teluk Lamong mengenai Studi Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL), pendapatan masyarakat nelayan di daerah tersebut rata-rata dibawah satu juta rupiah dan pemenuhan kebutuhan hanya pada sektor primer. (Putro, 2016).

Pengaruh lain untuk penduduk di Surabaya adalah mulainya didirikan usaha-usaha kecil seperti membuat sepatu, konveksi dan membuat makanan kecil (kue dan krupuk). Tetapi usaha tersebut mengalami kendala pada proses produksi dan pemasaran. Alat produksi yang digunakan oleh masyarakat masih sederhana dan jangkauan pemasaran produk masih di daerah-daerah terdekat. Sedangkan penduduk di Kabupaten Gresik (Kelurahan Karangkring) mayoritas bekerja sebagai nelayan, dan penduduk lainnya berpotensi sebagai buruh pergudangan. Secara ekonomi, masyarakat masih mengalami kesulitan dimana pendapatan yang mereka peroleh habis untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari (tidak ada uang untuk menabung) (PDPM, 2016).

Kondisi ekonomi masyarakat di Teluk Lamong yang memprihatinkan, menjadikan masyarakat kurang peduli terhadap kondisi infrastruktur lingkungan, Saluran drainase tidak dirawat dengan baik dan tumpukan sampah juga terlihat di beberapa tanah kosong. Sehingga permasalahan di lingkungan sebagai hal yang penting. Tidak heran jika banyak anak-anak nelayan yang putus sekolah. Berdasarkan kondisi di daerah Surabaya Teluk Lamong memberikan program pendidikan kejar paket C. (PDPM, 2016).

Keberadaan BUMN melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan diharapkan mampu mewujudkan 3 pilar utama pembangunan yang telah dicanangkan pemerintah dan merupakan janji politik kepada masyarakat, yaitu: (1) pengurangan jumlah pengangguran (*pro-job*); pengurangan jumlah penduduk miskin (*pro-poor*); dan (3) peningkatan pertumbuhan ekonomi (*progrowth*) (Suryana, Raharja, Soleh 2015). Salah satu Program BL yang dilakukan oleh PT

Pelindo III melalui terminal Teluk Lamong adalah dengan melakukan penanaman bibit mangrove. Penanaman tersebut sudah dilakukan sebanyak dua kali, yang pertama dilakukan pada bulan November 2014 ditanam sebanyak 11.000 bibit mangrove. Yang kedua sebanyak 10.000 bibit mangrove dikawasan pesisir utara Surabaya. Penanaman mangrove tersebut merupakan sinergi antara PT Pelindo III (Persero), terminal Teluk Lamong dan PT Pertamina (Persero) sebagai perwujudan pelestarian lingkungan melalui penghijauan. (<http://www.teluklamong.co.id/news/get/35> tanggal 22 Februari 2018). Menurut PDPM 2016 Program Bina Lingkungan lebih banyak dilakukan dari pada Program Kemitraan di lokasi Teluk Lamong.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Perencanaan Program Bina Lingkungan PT Teluk Lamong Surabaya?
2. Bagaimana implementasi Bina Lingkungan di PT Teluk Lamong Surabaya?
3. Bagaimana dampak program Bina Lingkungan di PT Teluk Lamong Surabaya Kelurahan Tambak Osowilangun?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan maka tujuan penelitian ditetapkan sebagai berikut :

1. Mengetahui perencanaan program Bina Lingkungan PT Teluk Lamong Surabaya?
2. Mengungkap implementasi Bina Lingkungan di Teluk Lamong Surabaya?
3. Mengungkap dampak program Bina Lingkungan di Teluk Lamong Surabaya Kelurahan Tambak Osowilangun?

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi perusahaan

Penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan guna memecahkan persoalan dalam pengambilan kebijakan yang menyangkut Bina Lingkungan.

2. Bagi Universitas

Diharapkan dapat memberikan sumbangan pikiran bagi penelitian lainnya akan meneliti masalah yang sama.

3. Bagi Penulis

Penelitian ini bermanfaat sebagai acuan untuk menerapkan pengetahuan teoritik yang diperoleh selama kuliah ke dalam praktek perusahaan dan untuk memperdalam teori manajemen Sumber Daya Manusia, khususnya tentang tanggung jawab sosial.

## **E. Sistematika Skripsi**

Penulisan proposal ini terdiri dari :

### **Bab I      Pendahuluan**

Bab ini berisi tentang latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika skripsi.

### **Bab II     Kajian Pustaka**

Bab ini berisi tentang landasan teori, peneliti terdahulu, kerangka konseptual.

### **Bab III    Metode Penelitian**

Bab ini berisi tentang pendekatan penelitian, keterlibatan peneliti, teknik pengumpulan data, pengola data, serta keabsahan temuan.

### **Bab IV    Hasil dan Pembahasan**

Bab ini menguraikan tentang deskripsi obyek penelitian, analisis data dari penelitian yang dilakukan dan pembahasan

### **Bab V     Penutup**

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran – saran yang berhubungan dengan penelitian yang serupa dimasa yang akan datang.